

# PERAN PEMBELAJARAN IPS DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER GREEN BEHAVIOUR PADA SISWA

Putri Nur Isnaini\*<sup>1</sup>  
Chendi Maulana<sup>2</sup>  
Tin Rustini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru, Indonesia

\*e-mail: [putrinuri@upi.edu](mailto:putrinuri@upi.edu)<sup>1</sup>, [chendimaulanabaharudinyusup@gmail.com](mailto:chendimaulanabaharudinyusup@gmail.com)<sup>2</sup>, [tinrustini@upi.edu](mailto:tinrustini@upi.edu)<sup>3</sup>

## Abstrak

*Karakter Green Behaviour adalah salah satu program pembiasaan dari sikap peduli lingkungan yang termasuk ke dalam pilar pembangun SDGs yang disusun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pembelajaran IPS dalam menumbuhkan karakter Green Behaviour pada siswa. Adapun metode yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan atau (library research). Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran IPS memiliki kepedulian terhadap isu permasalahan lingkungan dengan dikemas ke dalam sajian materi ekologi yang meliputi dari memelihara, melestarikan serta pengembangan potensi alam. Materi IPS yang berhubungan dengan lingkungan hidup dikembangkan dalam kompetensi dasar yang harus dicapai oleh setiap peserta didik salah satunya kepedulian siswa akan lingkungannya. Pada pembelajaran IPS di sekolah dasar, green behaviour ini dapat dilakukan melalui perilaku yang dilandasi oleh nilai, norma dan kaidah yang ditujukan untuk menjaga lingkungan hidup seperti, menyiram, memupuk, dan penggunaan air secara bertanggung jawab.*

**Kata kunci:** green behaviour, pembelajaran IPS

## Abstract

*The Green Behavior character is one of the environmental care habituation programs which is included in the SDGs building pillars compiled by the United Nations. Therefore, this research aims to find out the role of social studies learning in cultivating Green Behavior characters in students. The method used is library research. The result of this research is that social studies learning is concerned with environmental issues which are packaged into ecological material which includes maintaining, preserving and developing natural potential. Social studies material related to the environment is developed in basic competencies that must be achieved by every student, one of which is students' concern for their environment. In social studies learning in elementary schools, green behavior can be carried out through behavior that is based on values, norms and rules aimed at protecting the environment, such as watering, fertilizing and using water responsibly.*

**Keywords:** green behavior, social studies learning

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya dalam suatu kehidupan, lingkungan ialah salah satu kondisi di sekitar makhluk hidup yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan karakter makhluk hidup tersebut (Mutakin, 2018). Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 1982 Pasal 1 Ayat (1) yang dimaksud dari lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, keadaan, daya, dan makhluk hidup termasuk di dalamnya ada manusia, dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Manan, 2015). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan tempat manusia dan makhluk hidup lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia dan makhluk lainnya.

Saat ini isu lingkungan hidup yang kita tempati adalah salah satu isu yang sangat luas diperbincangkan di berbagai forum dunia. Dengan segala kompleksitas permasalahan yang ada serta dampak yang besar terhadap keberlangsungan hidup manusia sendiri menjadikan para elite politik menyiapkan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi dari apa yang terjadi didalam permasalahan lingkungan ini. Salah satunya adalah adanya pembentukan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan saat sidang PBB dengan salah satu pilar pembangunannya adalah mengenai lingkungan. Program SDGs lingkungan ini dilaksanakan oleh

berbagai lintas sektoral, seperti kementerian lingkungan hidup, kementerian energi dan sumber daya mineral, kementerian pertanian, kementerian pendidikan, dan lain-lain. Pada kementerian pendidikan salah satu programnya adalah pembiasaan sikap peduli lingkungan (Hikmawati, 2023). Sikap peduli lingkungan merupakan suatu karakter yang dicerminkan dengan memiliki sikap serta tindakan yang berupaya dalam mencegah kerusakan lingkungan dan berupaya dalam memperbaiki kerusakan tersebut (Azima & Yumna, 2021). Wujud perilaku manusia dalam menjaga lingkungan alam disebut *green behaviour*. Menurut Golman dan Barlow dalam (Putri & Nikawanti, 2017) dijelaskan bahwa *green behavior* merupakan satu perilaku manusia untuk menjaga serta memelihara lingkungan hidup yang ada di lingkungan terdekatnya.

Karakter *green behaviour* ini harus dimiliki oleh setiap manusia dimulai dari sejak usia dini. Saat ini hampir semua masyarakat sudah memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungannya namun sayangnya tidak dibarengi juga dengan perilaku langsung untuk menjaga atas memelihara lingkungan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gabriella & Sugiarto, 2020) yang menyatakan bahwa kesadaran akan isu lingkungan pada mahasiswa sudah berada dalam kategori tinggi, namun tingkat implementasi perilaku ramah lingkungan masih dalam kategori sedang. Dengan begitu perlunya pembiasaan untuk menanamkan perilaku *green behaviour* ini di lingkungan pendidikan.

Pendidikan di sekolah adalah salah satu cara memungkinkan untuk mengembangkan karakter *green behaviour* karena pendidikan sekolah diartikan sebagai pendidikan yang didapatkan seseorang secara teratur, sistematis, bertingkat dan dengan syarat-syarat yang jelas juga ketat (Latifah, Muti, Panji, & Mariah, 2023). Selain itu menurut Husain dalam (Nadhila, azis, & Furqan, 2021) peranan pendidikan sangat penting untuk masyarakat agar memiliki pengetahuan, kesadaran serta keterampilan dalam menghadapi permasalahan lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan upaya pertama untuk mengembangkan perilaku manusia yang dapat menjaga dan memelihara lingkungannya dengan dimulai dari pendidikan sekolah dasar. Hal ini dikarenakan bahwa di tingkat sekolah dasar merupakan waktu pembentukan karakter seseorang yang akan bertahan di kehidupan selanjutnya (Mushlich, 2015).

Salah satu mata pelajaran yang dapat diinternalisasikan untuk menumbuhkan karakter *green behaviour* adalah pembelajaran IPS. Pendidikan IPS merupakan suatu bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di lingkungan masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek disiplin ilmu-ilmu sosial (Rustini, Febrianti, & Titalia, 2022). Adapun materi IPS dibuat dengan tujuan untuk memberikan kesadaran bagi siswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab tidak hanya kepada sesama manusia dan negara melainkan juga kepada alam sekitarnya (Mutiani, 2017). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pembelajaran IPS dalam menumbuhkan karakter *gree behaviour* pada siswa.

## METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau (*library research*). Menurut (Rahmadi, 2011), penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis seperti manuskrip, buku, jurnal, majalah, surat kabar dan dokumen lainnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan berbagai sumber baik buku, jurnla hasil penelitian, artikel, makalah ataupun internet. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data serta nensintesis data menjadi dokumen, lalu dikaji hingga menjadi gagasan sebagai data dari penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakter *Green Behaviour*

*Green behavior* dengan kata lain disebut juga perilaku hijau. Perilaku yang dimaksud merupakan perilaku manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Yang menarik dari *green behavior* atau perilaku ramah lingkungan dalam interaksi masyarakat dengan lingkungan adalah identitas tempat dan kesadaran lingkungan. Identitas tempat merupakan substruktur identitas diri seseorang yang mencakup pengetahuan tentang lingkungan fisik.

Hal ini bermakna baginya dan berkaitan dengan tempat-tempat dalam hidupnya yang memiliki makna emosional. Di dunia sekarang ini, perilaku ramah lingkungan diharapkan dapat menjadi gaya hidup bersama bagi seluruh masyarakat. Perilaku ramah lingkungan sebagai gaya hidup dapat menciptakan keseimbangan dimana alam dan makhluk di dalamnya dapat hidup berdampingan (Kadek et al., 2020). Bentuk pengelolaan dari *green behaviour* secara individu dapat dengan memberikan keterampilan-keterampilan melalui pendidikan karakter. Keterampilan yang diberikan dapat berupa keterampilan berpikir kritis, keterampilan menyelesaikan masalah, dan menjadikan individu yang mandiri (Syaodih & Handayani, 2015).

*Green behaviour* juga bisa diartikan juga sebagai perilaku menjaga serta memelihara lingkungan yang didasari karena kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian alam. *Green behaviour* juga dianggap sebagai bentuk refleksi atas tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dalam pembentukan perilaku manusia terhadap lingkungan akan berhubungan dengan sikap serta nilai yang bersumber dari pengetahuan, perasaan dan kecenderungan dalam bertindak. Tindakan seseorang terhadap lingkungan akan dilakukan dengan berdasarkan terhadap suatu keputusan yang berasal dari informasi lingkungan serta dari latar belakang pengalaman dan sikap. Pada dasarnya manusia pasti memiliki rasa memiliki serta mencintai lingkungan tempat dirinya hidup sehingga sudah sepatutnya manusia mampu untuk belajar berhadapan dengan lingkungannya dan berusaha untuk bertanggung jawab atas diri dan lingkungannya.

### **Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan *Green Behaviour***

Pada pembelajaran IPS memiliki pokok bahasan utama yaitu mengenai masyarakat beserta lingkungan sekitarnya. Adapun tujuan dari pada pembelajaran IPS dalam kurikulum di SD adalah untuk mengembangkan beberapa kompetensi siswa dimana salah satunya adalah kompetensi ekologis. Tentunya pada kompetensi ekologis ini diharapkan peserta didik mampu mempelajari atau mengenal serta mengaplikasikannya dari berbagai konsep yang menjadi kaitannya dengan kondisi kehidupan manusia pada lingkungannya. Pendekatan ekologi pada ilmu-ilmu sosial berfokus kepada mempersiapkan siswa untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial, seperti pembangunan berkelanjutan serta kelangkaan sumber daya alam.

Selain itu, tujuan dari pembelajaran IPS adalah agar peserta didik dapat pengetahuan serta memiliki sikap kritis, rasa ingin tahu, dan mampu untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan manusia serta lingkungannya. Dalam hal ini tentunya terdapat banyak isu-isu global yang pasti akan berkaitan pada lingkungan dan manusia sehingga mengharuskan Pembelajaran IPS ikut serta dalam perhatian permasalahan tersebut.

Berkaitan dengan lingkungan yang akan terbayang dalam pikiran kita ialah suatu ruang yang ditempati oleh manusia untuk hidup serta hubungan yang akan saling mempengaruhi antara manusia dan lingkungan. Bentuk keterkaitan antara lingkungan dan manusia adalah salah satunya dimana perilaku manusia dapat mengubah lingkungan alam dan lingkungan alam akan mempengaruhi perilaku manusia. Seperti, bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan manusia akan lingkungan alam akan terus meningkat sehingga terjadinya eksploitasi sumber daya alam yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Salah satu bentuk kepedulian pembelajaran IPS terhadap permasalahan lingkungan yaitu dengan dikemas ke dalam sajian materi ekologi atau bentuk hubungan interaksi manusia dengan alamnya yang meliputi dari memelihara, melestarikan serta pengembangan potensi alam (Sapriya, 2011).

Materi IPS yang berhubungan dengan lingkungan dapat dikembangkan ke dalam kompetensi dasar yang harus dicapai oleh para peserta didik. Salah satu dari kompetensi yang harus dikembangkan yaitu kepedulian siswa akan lingkungannya. Dari hal tersebut akan mampu memunculkan berbagai karakter peserta didik diantaranya; peduli lingkungan, tanggung jawab, jujur, kreatif, disiplin, cinta tanah air, dan toleransi (Pusat Kurikulum, 2010:9-10). Bentuk kepedulian akan lingkungan adalah dengan menjaga kelestarian lingkungan alam yang akan berpengaruh juga terhadap kualitas kehidupan manusia. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kesadaran untuk memunculkan perilaku *green behaviour*.

Karakter dari peduli lingkungan atau *green behaviour* ini dapat tercermin melalui perilaku atau sikap yang berupaya dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan di sekitarnya. Serta berupaya juga dalam mengatasi permasalahan atau memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Pentingnya karakter ini didukung oleh pengembangan kurikulum (2010:10) yang menyatakan bahwa perlu adanya pengembangan karakter peduli lingkungan di Indonesia melalui pendidikan budaya dan karakter bangsa. dalam pembelajaran ips sendiri terdapat kompetensi yang diantaranya adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa yang berkaitan dengan membuat serta mengambil keputusan, memecahkan permasalahan sosial, serta rasa tanggung jawab akan lingkungan. Kompetensi dasar tersebut yang nantinya dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis (Rosidi, 2020).

Adapun indikator dari perilaku *green behaviour* adalah pemanfaatan lingkungan hidup, perlindungan lingkungan hidup, perlindungan lingkungan hidup, dan konservasi sumber daya alam. Pada pembelajaran IPS di sekolah dasar kelima indikator tersebut dapat dilakukan melalui perilaku yang dilandasi oleh nilai, norma dan kaidah yang ditujukan untuk menjaga lingkungan hidup seperti, menyiram, memupuk, dan penggunaan air secara bertanggung jawab.

## KESIMPULAN

Perilaku ramah lingkungan atau *green behaviour* dianggap sebagai gaya hidup yang harus dimiliki oleh manusia guna menciptakan keseimbangan dimana alam dan makhluk di dalamnya dapat hidup berdampingan. *Green behaviour* diartikan juga sebagai perilaku menjaga serta memelihara lingkungan yang didasari karena kesadaran dan rasa tanggung jawab atas kelestarian alam. Hal ini didasari karena saat ini terdapat banyak isu-isu global mengenai keberlangsungan lingkungan hidup. Salah satu bentuk kepedulian pembelajaran IPS terhadap hal tersebut adalah dengan dikemas ke dalam sajian materi ekologi yang meliputi dari memelihara, melestarikan serta pengembangan potensi alam. Materi IPS yang berhubungan dengan lingkungan hidup dikembangkan dalam kompetensi dasar yang harus dicapai oleh setiap peserta didik salah satunya kepedulian siswa akan lingkungannya. Pada pembelajaran IPS di sekolah dasar, *green behaviour* ini dapat dilakukan melalui perilaku yang dilandasi oleh nilai, norma dan kaidah yang ditujukan untuk menjaga lingkungan hidup seperti, menyiram, memupuk, dan penggunaan air secara bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azima, N. F., & Yumna. (2021). Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Siswa Ssekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 22(02), 1-11.
- Gabriella, D. A., & Sugiarto, A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260-275.
- Hikmawati, A. (2023). Pengaruh Mpdel Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan Berorientasi Pada Isu Sdgs.
- Kadek, N., Ayu, M., & Darma, G. S. (2020). Pengelolaan Karakter Green Behavior pada Generasi Milenial dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Green Product. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 48-57.
- Latifah, A., Muti, I., Panji, M., & Mariah, E. Y. (2023). Pengembangan Green Behavior Melalui Program Farming Gardening Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SD Islma Fathia Kota Sukabumi). *Research And Development Journal Of Education*, 9(1), 113-120.
- Manan, A. (2015). Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 4(2), 223-240.
- Mushlich, A. (2015). Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata Di DKI Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 110-126.
- Mutakin, A. (2018). Apa Ligkungan Itu? *GEOAREA*, 1(2), 65-68.
- Mutiani. (2017). IPS Dan Pendidikan Lingkungan: Urgensi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan Peserta Didik. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 4(1), 45-53.

- Nadhila, F., Azis, D., & Furqan, M. H. (2021). Hubungan Pengetahuan Green Campus Dengan Green Behaviour Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fkip Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP USK*, 6(1), 11-19.
- Putri, S. U., & Nikawanti, G. (2017). Pengenalan Green Behaviour Melalui Ecoliteracy Pada Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2).
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rosidi, M. I., & Fitroh, I. (2020). Menumbuhkan Kecerdasan Ekologis Siswa Melalui Green Consumer Dalam Pembelajaran Ips. *Sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya*, 1(2), 56-70.
- Rustini, T., Febrianti, F. A., & Titalia, Y. S. (2022). Peran Pembelajaran IPS Dalam Membangun Green Behavior Mahasiswa PGSD UPI Cibiru Angkatan 2022. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 219-227.
- Sapriya. (2011). Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih & Handayani. 2015. Menumbuhkan Green Behaviour Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Proyek. *Proceeding 6th Pedagogy International Seminar 2015*. II, p. 521.